



Analysis of Internal Control Over Rice Supplies at Perum Bulog Padangsidimpuan City

Masnilam Hasibuan¹, Aswin Ramanda Harahap²
Universitas Aufa Royhan¹, Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan²
Corresponding Author: Masnilam Hasibuan masnilam75@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Internal Control, Inventory, Perum Bulog

Received : 22 November
Revised : 20 December
Accepted: 26 January

©2024 Hasibuan, Harahap: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Inventory is a company's current assets which are quite material and are one of the important factors in supporting company activities. Therefore, good internal control must be carried out to secure inventory from theft, misappropriation and damage. The aim of this research is to determine the internal control carried out by Perum Bulog Padang Sidimpuan City in order to get a clear picture of whether the internal control of rice supplies implemented is effective. The method used in this research is a qualitative descriptive method used to describe the internal control of inventory at Perum Bulog Padang Sidimpuan City. From the research results, it was concluded that the internal control of rice supplies at Perum Bulog Padangsidimpuan City was quite effective, where there was a separation between functions related to the receipt and expenditure of rice. Monitoring of rice supplies is also carried out every day. However, Perum Bulog Padangsidimpuan City needs to improve weaknesses in its physical protection, namely by installing CCTV cameras in the warehouse to create more effective internal inventory monitoring.

Analisis Pengendalian Internal atas Persediaan Beras pada Perum Bulog Kota Padangsidimpuan

Masnilam Hasibuan¹, Aswin Ramanda Harahap²

Universitas Afa Royhan¹, Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan²

Corresponding Author: Masnilam Hasibuan masnilam75@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Pengendalian Internal, Persediaan, Perum Bulog

Received : 22 November

Revised : 20 Desember

Accepted: 26 Januari

ABSTRAK

Persediaan merupakan aktiva lancar perusahaan yang jumlahnya cukup material dan merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang aktivitas perusahaan. Karena itu harus dilakukan pengendalian internal yang baik untuk mengamankan persediaan dari tindakan pencurian, penyelewengan, dan kerusakan. Adapun dari tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengendalian internal yang dilakukan oleh Perum Bulog Kota Padangsidimpuan guna mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pengendalian internal persediaan beras yang diterapkan apakah sudah efektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan pengendalian internal persediaan pada Perum Bulog Kota Padangsidimpuan. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pengendalian internal persediaan beras pada Perum Bulog kota Padangsidimpuan sudah cukup efektif, dimana adanya pemisahan diantara fungsi-fungsi terkait dengan penerimaan dan pengeluaran beras. Pemantauan terhadap persediaan beras juga dilakukan tiap hari. Namun Perum Bulog kota Padangsidimpuan perlu memperbaiki kelemahan dalam perlindungan fisiknya yaitu dengan memasang kamera CCTV di dalam gudang untuk lebih menciptakan pengawasan internal persediaan yang efektif.

©2024 Hasibuan, Harahap: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



PENDAHULUAN

Dalam memasuki perkembangan dunia ekonomi yang semakin luas saat ini, setiap perusahaan yang tumbuh dan berkembang memerlukan suatu pengendalian internal persediaan yang baik dalam mendukung dan memperlancar kegiatan produksinya. Untuk mewujudkannya dibutuhkan berbagai macam faktor pendukung baik langsung maupun tidak langsung dalam suatu proses kegiatan perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba yang optimal sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang, sehingga dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatannya berusaha untuk mengelolah semua sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tingkat efisien dan efektifitas yang optimal agar memperoleh laba. Hal ini bertujuan agar perusahaan dapat mampu bertahan dan bersaing dengan perusahaan lain. Salah satu aset penting perusahaan dalam hubungannya untuk memperoleh pendapatan adalah persediaan.

Persediaan tersebut merupakan aktiva lancar dimana informasinya sangat diperlukan oleh manajemen. Pengambilan keputusan yang baik terhadap persediaan akan mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan. Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian. Oleh karena itu diperlukan suatu pengendalian internal yang bertujuan untuk melindungi persediaan dan agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Pengendalian internal persediaan dapat dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan untuk mencegah terjadinya kerusakan, pencurian, maupun tindakan penyimpangan lainnya.

Perusahaan Umum (Perum) Badan Urusan Logistik (BULOG) merupakan perusahaan milik negara yang bergerak dalam bidang logistik pangan. Bulog dalam melaksanakan fungsi dan tugas utamanya sebagai pengadaan, pengelolaan persediaan, dan distribusi beras, serta pengendalian harga beras maka Bulog harus dapat menyediakan kebutuhan akan beras kepada masyarakat. Tingginya frekuensi keluar masuk persediaan beras di bulog dikhawatirkan akan terjadi kehilangan atau pencurian stock beras, sehingga diperlukan pengendalian internal persediaan yang baik agar tidak terjadi penyelewengan dalam menjalankan tugas.

Setiap perusahaan, baik perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur, selalu memerlukan persediaan. Tanpa adanya persediaan, pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu akan tidak dapat memenuhi keinginan para pelanggannya. Hal ini dapat saja terjadi karena tidak selamanya barang atau jasa tersedia setiap saat. Jadi, persediaan sangat penting untuk setiap perusahaan. Persediaan yang berlebihan akan merugikan perusahaan yang mana biaya dari dapat digunakan untuk keperluan yang lebih menguntungkan sebaiknya kekurangan Persediaan bahan baku dapat merugikan perusahaan.

Perum BULOG adalah perusahaan umum yang milik negara yang bergerak di bidang logistik pangan yang memiliki tujuan yaitu menjaga kestabilan pangan dan menstabilkan harga dan sebagai penyalur kebutuhan pokok berupa beras perusahaan memiliki tugas pokok melaksanakan

mengadakan atau beras dalam negeri dalam rangka Menjaga harga disajikan harga beras menyalurkan beras kepada masyarakat berpendapatan rendah untuk memperkuat ketahanan pangan rumah tangga dan mengelola persediaan beras.

Adanya pengendalian internal yang baik dan teratur dalam mengelola persediaan beras, maka pimpinan perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas perusahaan, juga membantu dalam mengambil kebijakan keputusan maupun pertanggungjawaban dalam memimpin perusahaan. Pengendalian internal atas persediaan beras diharapkan dapat menciptakan aktivitas pengendalian terhadap perusahaan yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan optimal yang dimiliki perusahaan, mencegah berbagai tindakan pelanggaran dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan, pelanggaran terhadap kebijakan yang diterapkan atas persediaan, serta memberikan pengamanan fisik terhadap persediaan dari pencurian dan kerusakan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut "Analisis Pengendalian Internal atas Persediaan Beras di Perum Bulog Kota Padangsidempuan".

TINJAUAN PUSTAKA

BULOG adalah perusahaan umum milik negara yang bergerak di bidang logistik pangan. Ruang lingkup bisnis perusahaan meliputi usaha logistik atau pergudangan, survey dan pemberantasan hama, penyediaan karung plastic, usaha angkutan, perdagangan komoditi pangan dan usaha eceran. Sebagai perusahaan yang tetap mengemban tugas public dari pemerintah. kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah Pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi".

Perum BULOG adalah perusahaan umum yang milik negara yang bergerak di bidang logistik pangan yang memiliki tujuan yaitu menjaga kestabilan pangan dan Menstabilkan harga dan sebagai penyalur kebutuhan pokok berupa beras perusahaan memiliki tugas pokok melaksanakan mengadakan atau beras dalam negeri dalam rangka Menjaga harga disajikan harga beras menyalurkan beras kepada masyarakat berpendapatan rendah untuk memperkuat ketahanan pangan rumah tangga dan mengelola persediaan beras.

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatannya berusaha untuk mengelolah semua sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tingkat efisien dan efektifitas yang optimal agar memperoleh laba. Hal ini bertujuan agar perusahaan dapat mampu bertahan dan bersaing dengan perusahaan lain. Salah satu aset penting perusahaan dalam hubungannya untuk memperoleh pendapatan adalah persediaan. Persediaan tersebut merupakan aktiva lancar dimana informasinya sangat diperlukan oleh manajemen. Pengambilan keputusan yang baik terhadap persediaan akan mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan. Persediaan sangat rentan terhadap

kerusakan maupun pencurian. Oleh karena itu diperlukan suatu pengendalian internal yang bertujuan untuk melindungi persediaan dan agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Pengendalian internal persediaan dapat dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan untuk mencegah terjadinya kerusakan, pencurian, maupun tindakan penyimpangan lainnya.

METODOLOGI

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek yang berupa individu, organisasional atau perspektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada. Penelitian ini dilakukan di jalan Raja Inal Siregar Batunadua Jae Kota Padangsidempuan, yaitu tepatnya di Kantor Perum BULOG Kota Padangsidempuan. Objek penelitian ini adalah analisis pengendalian internal atas persediaan beras di perum BULOG kota padangsidempuan. Adapun ruang lingkup penelitian hanya terbatas pada Analisis pengendalian internal atas persediaan beras perum BULOG kota padangsidempuan. penelitian ini dilaksanakan pada kantor bulog.

HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan fokus dari penelitian ini yaitu menganalisis analisis pengendalian internal atas persediaan beras di perum bulog kota padangsidempuan dimana penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Pada penelitian deskriptif kualitatif peneliti dituntut dapat memaparkan, menjelaskan, menggambarkan, dan menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, disarankan, dan dilakukan oleh sumber data sebagaimana adanya yang terjadi dilapangan melalui wawancara dan observasi.

Deskripsi Karakteristik Informan Penelitian

Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 3 orang, yang terdiri dari bapak Partahanan Daulay Bidang Pengadaan Dan Operasional perum bulog kota padangsidempuan, kemudian informan yang kedua yaitu bapak Nurdian Syaputra sebagai Staf Akuntansi Bulog Kota Padangsidempuan, dan informan ketiga ibu Gusniati sebagai sekretaris di perum bulog kota padangsidempuan. .

Deskripsi Objek yang Diteliti

Data hasil penelitian ini didapatkan melalui wawancara mengenai pengendalian internal persediaan beras, yang dilakukan oleh peneliti pada

kurung waktu bulan November sampai Desember 2021. Dimanainformanyang melakukan wawancara adalah pegawai Perum Bulog kota padangsidimpuan.

1. Deskripsi wawancara informan kunci

berdasarkan wawancara dilakukan peneliti terhadap informan bapak partahanandauly bidang pengadaan dan operasional perum bulog kota padangsidimpuan tentang analisis pengendalian internal atas persediaan beras di perum bulog kota padangsidimpuan, hasil wawancara dengan narasumber adalah sebagai berikut:

a. Apakah fasilitas gudang untuk penyimpanan persediaan beras sudah memadai ?

“sudah dalam artian sesuai dengan sop yang ada artinya aturan yang ada dan iso 2021 yaitu organisasi internasional standartdization yang menetapkan dan menentukan standar internasional di bidang industri dan komersial dunia”

b. Apakah perum bulog sudah memiliki struktur organisasi sesuai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing ?

informan kunci menjawab:

“sudah ada peraturannya kita ada sop yang ditertibkan tentang tugas dan tanggung jawab masing-masing.”

c. Apakah informasi dan komunikasi antar karyawan sudah berjalan dengan baik ?

informan kunci menjawab:

“ya pasti.”

d. Bagaimana aktivitas pengendalian persediaan beras di perum bulog?

informan kunci menjawab:

“kita semua sudah ada sop nya misalkan kita ada kekurangan bagaimana supaya terisi stok klo sudah terisi stok kita sudah ada aturan nya bagaimana cara penyimpanannya ,bagaimana cara peraawatannya setelah semua itu berjalan dengan baik setelah itu bagaimana penyalurannya semua sudah ada aturannya.”

e. Apakah alat- alat kerja yang ada sudah memadai ?

informan kunci menjawab:

“ya sudah memadai kecuali cctv.”

2. Deskripsi wawancara informan pendukung

berdasarkan wawancara dilakukan peneliti terhadap informan bapak nurdiansyaputra staf akuntansi perum bulog kota padangsidimpuan tentang analisis pengendalian internal atas persediaan beras di perum bulog kota padangsidimpuan, hasil wawancara dengan narasumber adalah sebagai berikut:

a. Apakah fasilitas gudang untuk penyimpanan persediaan beras sudah memadai ?

informan pendukung menjawab:

“sudah dalam artian sesuai dengan sop yang ada artinya aturan yang ada dan iso 2021 yaitu organisasi internasional standartdization yang menetapkan dan menentukan standar internasional di bidang industri dan komersial dunia”

b. Apakah perum bulog sudah memiliki struktur organisasi sesuai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing ?

informan pendukung menjawab:

“sudah itu sudah di perbarui 20121 sesuai iso juga.”

c. Apakah informasi dan komunikasi antar karyawan sudah berjalan dengan baik ?

informan pendukung menjawab:

“ untuk komunikasi sudah berjalan dengan baik karna grup email dari kantor jadi pada komunikasi melalui grup itu.”

d. Bagaimana aktivitas pengendalian persediaan beras di perum bulog?

informan pendukung menjawab:

“Biasanya kita liat itu pertama stok gudangnya yah, stok gudangnya berapa pengadaannya berapa jadi disesuaikan disitu trus dia perawatan biasanya menghilangkan nama yah pemigrasi atau sprying yang terbaru itu ada sistem cocon itu yang berasnya di sungkut jadi berapa tahun pun masih aman .”

e. Apakah alat- alat kerja yang ada sudah memadai ?

informan pendukung menjawab:

“sudah memadai kecuali cctv kita blom ada.”

3. Deskripsi wawancara informan tambahan

berdasarkan wawancara dilakukan peneliti terhadap informan ibu nurdian gusniati sekretaris perum bulog kota padangsidimpuan tentang analisis pengendalian internal atas persediaan beras di perum bulog kota padangsidimpuan, hasil wawancara dengan narasumber adalah sebagai berikut:

a. Apakah fasilitas gudang untuk penyimpanan persediaan beras sudah memadai ?

informan tambahan menjawab:

“sudah dalam artian sesuai dengan sop yang ada artinya aturan yang ada dan iso 2021 yaitu organisasi internasional standartdization yang menetapkan dan menentukan standar internasional di bidang industri dan komersial dunia”

b. Apakah perum bulog sudah memiliki struktur organisasi sesuai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing ?

informan tambahan menjawab:

“sudah karna sudah memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing.”

c. Apakah informasi dan komunikasi antar karyawan sudah berjalan dengan baik ?

informan tambahan menjawab:

“ sudah berjalan dengan baik itu harus.”

d. bagaimana aktivitas pengendalian persediaan beras di perum bulog?

informan tambahan menjawab:

“aktivitas pengendalian kita kan kaya gini menjelang tahun baru permintaan terus menaik gitu jadi kita sebelum hari besar itu kita ada permintaan mp ke pusat medan stok gudang jadi itu untuk meminimalisir kehabisan stok pangan beras.”

e. Apakah alat- alat kerja yang ada sudah memadai ?

informan tambahan menjawab:

“ alat seperti timbangan digital manual jarum jait mesin itu ada sudah memadai selain cctv lah karna perhitungan sesuai tumpukan .”

PEMBAHASAN

Penerapan Pengendalian Internal Atas Persediaan Beras pada Perum Bulog kota Padangsidempuan

Pengendalian internal atas persediaan pada perum bulog kota padangsidempuan

ada lima (5) komponen yaitu :

Lingkungan Pengendalian Internal Persediaan

Manajemen Pada Perum Bulog Kota padang sidempuan menganggap bahwa lingkungan pengendalian terhadap persediaan yang ada digudang sangat penting. Lingkungan pengendalian atas persediaan pada Perum Bulog Kota padang sidempuan akan di analisa dan di evaluasi berdasarkan faktor-faktor yang menyusun lingkungan pengendalian dari perusahaan.

a. Integritas Dan Nilai –Nilai Etis

Integritas dan nilai -nilai etis yang diterapkan Perum Bulog Kota padang sidempuan telah berjalan cukup baik. Hal ini didukung dengan adanya pernyataan kebijakan dan aturan pelaksanaan yang telah dibuat oleh manajemen sudah jelas terdapat pada perusahaan sehingga perusahaan dapat memberikan contoh-contoh yang baik pada karyawan dengan mengajarkan mengenai integritas dan kode etik yang harus dipatuhi. Peraturan dan kebijakan kode etik perusahaan melatih karyawan untuk bersikap jujur dan menjunjung tinggi peraturan yang ada pada perusahaan.

b. Komitmen pada kompetensi

Perum Bulog Kota padang sidempuan mempunyai pegawai yang cukup berkompeten. Dengan mempertimbangkan keahlian, pendidikan serta pengalaman yang dimiliki calon pekerja dalam merekrut karyawan. Misalnya dalam penempatan karyawan di bidang keuangan untuk penerimaan maupun pengeluaran kas, perusahaan memilih calon karyawan yang memiliki latar belakang pendidikan lulusan sarjanaekonomi. Perusahaan juga mempertimbangkan dalam perekrutan pegawai baru yang telah memiliki pengalaman kerja.

c. Penetapan Wewenang dan Tanggung Jawab

Penetapan wewenang dan tanggung jawab dalam pengendalian internal persediaan sudah cukup baik dilakukan oleh manajemen Perum Bulog Kota padang sidempuan. Hal ini dapat dilihat dengan adanya pemisahan fungsi dan pendelegasian wewenang kepada setiap anggota sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya.

d. Partisipasi Dewan Komisaris dan Komite Audit

Dewan komisaris dan komite audit Perum Bulog Kota padang sidimpuan berkedudukan di kantor pusat Jakarta. Namun kantor pusat akan mengirim tim audit untuk mengadakan pemeriksaan terhadap pelaksanaan pengendalian internal persediaan beras dengan cara meminta laporan rutin dari manajemen serta mengevaluasinya. Hal ini sudah cukup efektif bagi Perum Bulog Kota padang sidimpuan. e. Falsafah dan Gaya Manajemen Operasi. Falsafah manajemen yang diterapkan Perum Bulog Kota padang sidimpuan dalam hal ini bertanggung jawab atas arus keluar-masuknya persediaan beras telah mendukung terciptanya lingkungan pengendalian yang memadai. Hal ini dapat dilihat dengan adanya keseriusan petugas bagian gudang dalam pengelolaan akan beras yang bermutu bagi kebutuhan masyarakat.

Gaya operasi manajemen menekankan pentingnya laporan-laporan yang menunjukkan informasi yang benar/wajar tentang transaksi yang berhubungan dengan persediaan beras bagi masyarakat, baik laporan penerimaan pengeluaran beras, laporan stock opname, dan laporan lainnya. Dalam hal ini laporan-laporan tersebut dihasilkan melalui prosedur-prosedur yang telah ditetapkan serta dilengkapi oleh bukti-bukti kompeten yang cukup, sehingga tercipta lingkungan pengendalian yang efektif.

f. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi di Perum Bulog Kota padang sidimpuan telah dirancang dan disusun dengan baik, yaitu secara fungsional yang terdiri dari bagian pengadaan, bagian penyaluran, bagian administrasi dan keuangan, serta bagian gudang. Penyusunan struktur organisasi berdasarkan fungsi ini sesuai untuk Perum Bulog Kota padang sidimpuan karena akan terlihat dengan jelas pembagian tugas dan wewenang dari setiap fungsional yang ada di perusahaan, sehingga pengendalian dapat dilakukan dengan lebih baik lagi di Perum Bulog Kota padang sidimpuan.

g. Praktek dan Kebijakan Karyawan

Kebijakan dan prosedur staff dan kepegawaian Perum Bulog Kota padang sidimpuan ini telah diterapkan cukup baik, hal ini memegang peranan yang penting bagi jalannya pengawasan karena pegawai merupakan komponen yang penting dalam pelaksanaan pengendalian internal perusahaan. Perum Bulog Kota padang sidimpuan telah menerapkan kebijakan perekrutan, pelatihan dan memberi penghargaan sesuai dengan tanggung jawab setiap pegawai yang berprestasi. Kondisi seperti ini sudah baik untuk membina kualitas pegawai yang jujur, terampil dan memiliki loyalitas terhadap perusahaan.

Penilaian Resiko

Penilaian risiko yang dilakukan oleh manajemen agar penyajian informasi persediaan beras adalah wajar dan tepat waktu sudah cukup baik. Manajemen telah mengenali dan mempelajari risiko - risiko yang ada, serta membentuk aktivitas - aktivitas pengendalian yang diperlukan untuk menghadapi hal tersebut. Perum Bulog Kota padang sidimpuan yang tugasnya sebagai pengadaan beras melakukan penilaian terhadap persediaan beras yang

masuk maupun yang keluar. Penilaian persediaannya dengan menjaga mutu beras yang ada di gudang sehingga pengawasan terhadap persediaannya dapat terjamin. Selain itu, Penilaian terhadap resiko persediaan yang dilakukan oleh Bulog adalah membuat laporan dan analisa terhadap catatan - catatan persediaan beras yang ada pada bulog dan pelaporan serta penganalisaan fisik prsediaan. Agar ketersediaan beras di Perum Bulog Kota padang sidimpuan tercukupi, perusahaan mengadakan stok opname yang memeriksa kebenaran/ kewajaran jumlah maupun kualitas beras yang ada digudang. Pemeriksaan fisik ini dapa memperkecil resiko atas penumpukan, kekurangan, atau kualitas beras yang rusak

Informasi dan Komunikasi

Sistem informasi dan komunikasi yang dilakukan oleh Perum Bulog Kota padang sidimpuan sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari penyusunan prosedur yang jelas di dalam perusahaan, termasuk dalam prosedur pengawasan persediaan beras yang melibatkan beberapa fungsi terkait, dokumen dan catatan yang diperlukan serta laporan yang dihasilkan dan pencatatan ke dalam catatan akuntansi harus di dasarkan atas laporan sumber yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap yang diotorisasi oleh pihak yang berwenang. Namun adanya sistem manual yang dilakukan oleh Perum Bulog Kota padang sidimpuan memberikanketerlambatan informasi dan komunikasi dibandingkan dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Menurut penulis dengan masih menggunakan sistem manual akan mengakibatkan kurangnya ketelitian dalam penilaian dan pengelolaan persediaan sehingga pengendalian internal terhadap persediaan menjadi terhambat akibat informasi dan komunikasi yang kurang baik.

Aktivitas Pengendalian

a. Pemisahan Tugas

Perum Bulog Kota padang sidimpuan telah mengadakan pemisahan tugas yang cukup pada setiap transaksi atau kegiatan yang berkaitan dengan persediaan beras, sehingga hal ini sudah mencerminkan terciptanya pengendalian internal dalam perusahaan. Dimana setiap fungsi yang ada di Bulog telah melakukan tugas utamanya masing masing. Satu diantaranya adalah pada aktifitas perhitungan fisik persediaan beras, dapat dilihat bahwa ada pembagian tugas yang jelas, yakni melaporkan jumlah persediaan beras dalam perhitungan fisik persediaan terdiri dari kepala bidang keuangan, bidang penyaluran, pimpinan , serta beberapa petugas dari bagian gudang. Adanya pembagian tugas di tiap - tiap bagian dengan fungsi kerja masing - masing memberikan peluang yang kecil di Perum Bulog Kota padang sidimpuan dalam melakukan kecurangan atau memanipulasi data ataupun penghilangan terhadap persediaan secara fisik maupun data.

b. Otorisasi yang tepat atas transaksi

Otorisasi atas transaksi dan aktivitas dilakukan dengan pembubuhan tanda tangan oleh orang yang berwenang pada dokumen untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Dengan demikian, sistem otorisasi akan menjamin dihasilkannya dokumen pembukuan yang dapat dipercaya. Misalnya dalam transaksi untuk pengeluaran beras dari gudang, bukti Delivery Order harus di

otorisasi oleh bagian bidang pelayanan publik sehingga dengan adanya otorisasi tersebut maka gudang dapat mengeluarkan beras. Dengan adanya otorisasi tersebut akan mencegah adanya kecurangan dan penyelewengan yang dilakukan pegawai. Apabila terjadi kehilangan atau kesalahan data atau dokumen maka pegawai tersebut bertanggung jawab atas otorisasi tersebut. Menurut penulis Perum Bulog Kota Padang sidimpuan dalam melakukan pemberian otorisasi atas transaksi dan aktivitas ini sudah cukup memadai dan harus terus mempertahankan adanya sistem otorisasi sehingga memperkecil adanya kemungkinan terjadinya kecurangan yang menimbulkan kerugian yang besar pada perusahaan. Hal tersebut dilakukan untuk memperkuat pengendalian internal yang terdapat didalam perusahaan.

c. Dokumen dan catatan yang memadai

Dokumen yang terdapat dalam prosedur penerimaan dan pengeluaran beras di Perum bulog Kota Padang sidimpuan sudah cukup lengkap, seperti Surat Perintah Alokasi, Surat Perintah Terima Barang, Delivery Order, Bukti Timbang Penerimaan dan Penyerahan Barang, GD1k, GD1m, dan Surat Perintah Pembayaran. Dokumen-dokumen pendukung pada kegiatan penerimaan dan pengeluaran beras telah memiliki nomor urut tercetak. Pengendalian Fisik atas aktiva dan catatan Perlindungan fisik atas persediaan beras Perum Bulog Kota Padang sidimpuan sudah cukup efektif, yakni dengan tersedianya gudang sebagai tempat penyimpanan. Namun agar perlindungan fisik digudang dapat terjaga dengan baik, sebaiknya Perum Bulog Kota Padang sidimpuan menggunakan kamera CCTV, penggunaan kamera CCTV ini dapat membantu perusahaan untuk memperkecil adanya pencurian beras digudang yang akan dilakukan oleh pihak - pihak yang tidak bertanggungjawab. Pemeriksaan Independen yang dilakukan oleh Perum Bulog Kota Padang sidimpuan sudah cukup memadai. Dimana Kebijakan perusahaan ini secara tidak langsung menciptakan suatu pengecekan yang independen di antara bagian- bagian yang melakukan permintaan atas barang maupun yang mengeluarkan barang. Pemeriksaan dilakukan secara periodik yaitu 3 bulan sekali oleh Kepala Bulog, kepala bagian keuangan, dan tim pengawasan. Pengecekan independen ini bertujuan agar meminimalkan terjadinya penyelewengan dalam perusahaan.

Pengawasan

Pengawasan/Pemantauan yang dilakukan oleh Perum Bulog Divre Padangsidimpuan dimulai dari bagian gudang sebagai sumber keluar dan masuknya persediaan beras dan juga bagian pencatatan persediaan di bagian akuntansi. kemudian bagian ini dipantau oleh Kepala Gudang dan kapid. Keuangan dan di teruskan ke Kabulog. Perum Bulog Padang sidimpuan melakukan pemantauan persediaan beras dengan melakukan stok opname setiap harinya dan juga sering adanya inspeksi mendadak yang dilakukan. Aktivitas pemantauan yang dilakukan sudah cukup baik dalam mendukung terciptanya pengendalian internal yang memadai dalam perusahaan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Lingkungan pengendalian persediaan pada Perum Bulog Kota Padang sidimpuan terdapat struktur organisasi yang berbentuk fungsional, dimana pembagian tugas-tugas sudah dilakukan kesetiap bagian sehingga tidak ada penggandaan tugas. Serta mempunyai pegawai yang berkompeten dalam bidangnya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal ini sudah mencerminkan prinsip pemisahan fungsi yang baik dalam pengendalian internal perusahaan.
2. Penilaian resiko yang dilakukan oleh Perum Bulog Kota Padang sidimpuan atas persediaan beras sudah cukup memadai. Hal ini bisa dilihat dengan adanya penjagaan kualitas beras di gudang sehingga bisa disalurkan kepada masyarakat. Perusahaan juga telah membuat kebijakan stock opname secara rutin setiap hari untuk mengatasi resiko persediaan beras yang rusak atau adanya penyelewengan.
3. Pelaksanaan informasi dan komunikasi atas persediaan beras secara umum masih memadai untuk mendukung pengendalian internal. Fungsi-fungsi yang terkait, prosedur-prosedur, dokumen, dan catatan yang diperlukan dibentuk dan dikoordinasikan sedemikian rupa agar informasi persediaan beras yang wajar dapat dihasilkan dan dikomunikasikan setiap hari. Namun kelemahan perusahaan dalam kemampuan informasi dan komunikasi masih menggunakan sistem manual sehingga untuk mempertahankan akuntabilitas keakuratan data dan kecepatan informasi kurang dimaksimalkan walaupun telah memenuhi unsur-unsur pengendalian internal.
4. Aktivitas pengendalian yang dilakukan terhadap pelaksanaan transaksi penerimaan dan pengeluaran beras juga masih memadai. Setiap transaksi yang terjadi juga telah diotorisasi oleh pegawai yang berwenang dan dokumen-dokumen yang digunakan dalam setiap transaksi tersebut telah memiliki nomor urut tercetak. Pengawasan fisik atas persediaan dan catatan, serta pemeriksaan independen atas pelaksanaan kinerja perusahaan juga telah memadai karena adanya kejelasan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Perlindungan fisik digudang Perum Bulog Kota Padang sidimpuan belum menggunakan kamera CCTV. Hal ini dapat melemahkan pengendalian internal persediaan.
5. Pemantauan/pengawasan pada perum Bulog Kota Padang sidimpuan telah sesuai dengan pengendalian internal persediaan dimana kegiatan pemantauan persediaan dilakukan oleh kepala bulog serta dibantu oleh bagian keuangan melalui kegiatan stock opname setiap hari, 3 bulan, serta inspeksi mendadak. Dan juga telah dipantau oleh pihak ekstern yaitu BPKP.

PENELITIAN LANJUTAN

1. Lingkungan pengendalian persediaan
Perum Bulog Kota Padang sidimpuan sudah cukup memadai, hal ini dapat dilihat dari struktur organisasi yang ada di Perum Bulog Kota Padang sidimpuan sudah tersusun dengan baik, dimana terdapat pemisahan tugas di

masing – masing bagian dan pemisahan fungsi ini perlu di tingkatkan lagi agar pegawai dapat melaksanakan pekerjaan secara efektif dan efisien sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, sehingga aktivitas yang terjadi didalam perusahaan menjadi lebih lancar karena setiap pegawai mengerti tugas yang harus dilaksanakan dan memang memiliki keahlian yang dibutuhkan. Lebih hemat waktu dalam memberikan pelatihan dan pembelajaran, sehingga kinerja perusahaan dapat meningkat.

2. Kebijakan Perusahaan dalam menentukan resiko

Persediaan beras telah memadai dan harus semakin ditingkatkan lagi dengan menjaga mutu beras agar kebutuhan pangan masyarakat terpenuhi.

3. Pelaksanaan informasi dan komunikasi

Atas persediaan beras telah memadai dan semakin ditingkatkan dengan lebih mengefektifkan pengkoordinasian fungsi – fungsi yang terkait, prosedur – prosedur, dokumen – dokumen, dan catatan yang diperlukan dalam semua transaksi persediaan. Disamping itu, perusahaan juga perlu memperbaiki sistem manualnya agar kecepatan dan ketepatan informasi dapat digunakan dengan cepat dan mengefisiensi pekerjaan bagi perusahaan dan perlu berganti kepada sistem yang telah terkomputerisasi.

4. Aktivitas pengendalian

Persediaan yang meliputi pemisahan tugas yang jelas pada setiap fungsi terkait dan otorisasi yang pantas atas setiap transaksi dan aktivitas agar tetap dipertahankan karena sangat berpengaruh terhadap pengecekan secara independen atas pelaksanaan kinerja perusahaan, sehingga mendukung terciptanya pengendalian internal yang baik. Dalam perlindungan fisik digudang sebaiknya perusahaan memasang Kamera CCTV, agar persediaan beras digudang dapat terawasi dengan baik sehingga dapat meminimalkan tindakan pencurian terhadap persediaan yang ada digudang.

5. Aktivitas pemantauan

Pengendalian persediaan beras yang dilakukan oleh kepala bulog dan bagian keuangan melalui stock opname secara periodic adalah sudah cukup memadai dan ditingkatkan lagi agar terciptanya pengendalian internal persediaan berjalan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Fakultas Ekonomi, Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Heri. 2011. *Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Cetakan kesatu. ALFABETA. Bandung, Ismunandar. 2005. *Pengawasan Intern Persediaan Pada Perusahaan Umum Bulog Divisi Regional Sumatera Utara*. Medan
- Kieso, dll. 2008. *Akuntansi Intermediate*, Diterjemahkan oleh Emil Salim, Edisi 12. Jilid 1. Penerbit Erlangga, Jakarta

Hasibuan, Harahap

Kurniawan, Ardeno, 2012 *audit internal : nilai tambah bagi organisasi*, Edisi pertama. BPFE, Yogyakarta

Nurmailiza, Tengku, 2009. *Analisis Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagang Pada PT. Sabda Cipta Jaya*. Universitas Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Medan.

www.BULOG.co.id